

**Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Pasien Untuk Sembuh  
pada Penderita Kanker Leher Rahim  
di RSUP.H.Adam Malik Medan**

**Masta Elfrida Hutasoit**

**ABSTRAK**

Kanker merupakan istilah dari sekelompok penyakit ganas, yaitu pembelahan sel abnormal yang merajalela dan tidak terkendalikan, yang bila tidak diatasi akan menyebabkan kematian. Kanker leher rahim merupakan salah satu dari sekian banyak jenis kanker. Sesuai dengan namanya, kanker ini menyerang bagian leher rahim organ kelamin wanita. gejala-gejala kanker leher rahim adalah terjadinya perdarahan yang abnormal (berulang-ulang, lebih banyak, dan berlangsung lebih lama) dari vagina, perdarahan pasca sanggama (bersebutuh) atau saat membersihkan vagina keluar cairan yang berbau dari vagina. Apabila sampai pada stadium lanjut, maka gejala yang terlihat adalah nyeri berkemih, hematuria, perdarahan kandung kemih (*rectum*), sulit berkemih, dan sulit buang air besar.

Penanganan kanker leher rahim memerlukan keseriusan dari semua pihak, baik pihak medis, keluarga, terlebih dari pasien itu sendiri. Karena lamanya waktu yang diperlukan untuk penanganan dan panjangnya proses yang harusalui pasien untuk memperoleh kesembuhan tak heran bahwa tenaga, perhatian, bahkan biaya yang harus dikeluarkan dalam proses penyembuhan, maka diharapkan kepada penderita kanker leher rahim untuk merespon penyakit ini dengan pikiran positif. Salah satunya dengan memiliki kepercayaan diri, maka diharapkan pasien akan memiliki keyakinan didalam dirinya bahwa ia dapat melawan penyakitnya dan yakin bahwa ia akan sembuh, dengan kata lain penderita mempunyai motivasi untuk sembuh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi pasien untuk sembuh di RSUP.H.Adam Malik Medan. Berdasarkan uji asumsi yang dilakukan dengan *Product Moment* didapatkan hasil sebagai berikut :

Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi pasien untuk sembuh di RSUP.H.Adam Malik Medan dengan  $r_{xy} = 0,661$  dengan  $p = 0,000$  ;  $p < 0,05$ . Artinya semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi motivasi pasien untuk sembuh di RSUP.H.Adam Malik Medan. Dari hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diterima.

Hasil penelitian ini menggambarkan variabel kepercayaan diri mempengaruhi motivasi pasien untuk sembuh sebesar 43,7%. Ini mengisyaratkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap motivasi untuk sembuh, yakni sebesar 56,3%. Subjek penelitian juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dengan mean hipotetik < mean empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB yaitu  $120 < 153,413$  ;  $SB = 24,333$ . Kemudian subjek penelitian juga memiliki motivasi untuk sembuh yang tinggi, dengan mean hipotetik < mean empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB yaitu  $85 < 107,727$  ;  $SB = 4,804$ .

**Kata Kunci :** Kepercayaan diri, Motivasi pasien untuk sembuh, Kanker leher rahim, RSUP.H.Adam Malik Medan.